

Giant Sea Wall Tarik Minat Investor dari Eropa hingga Timur Tengah

Updates. - **TELISIKFAKTA.COM**

Feb 17, 2026 - 14:44



Menteri Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahana (IPK), Agus Harimurti Yudhoyono (AHY),

JAKARTA - Proyek ambisius Tanggul Laut Raksasa atau Giant Sea Wall rupanya telah mencuri perhatian serius investor internasional. Menteri Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahana (IPK), Agus Harimurti Yudhoyono (AHY), membenarkan adanya minat besar dari berbagai penjuru dunia, mulai dari Eropa hingga Timur Tengah.

"Iya, betul. Ini juga banyak yang bertanya, ketika kami bertemu dengan mitra-mitra sahabat dari berbagai negara, termasuk yang ada di Asia, terus juga di Eropa, dan lain-lain, termasuk Timur Tengah, mereka ingin bertanya dan ingin lebih tahu," ujar AHY di Jakarta, Kamis (08/05/2025) .

Menyadari potensi besar ini, AHY melihat International Conference on Infrastructure sebagai platform ideal. Forum ini menjadi kesempatan emas untuk memaparkan secara rinci prospek proyek-proyek unggulan dan prioritas, termasuk Giant Sea Wall, kepada calon investor, baik dari dalam maupun luar negeri.

Menurut AHY, konferensi ini bukan sekadar ajang pamer proyek, melainkan forum strategis untuk mendiskusikan berbagai opsi dan mekanisme kerja sama yang paling menguntungkan semua pihak.

Kementerian Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan berencana menggelar forum bergengsi ini. Diharapkan, acara ini akan menjadi katalisator penting dalam mempromosikan proyek-proyek prioritas yang membutuhkan dukungan dan atensi lebih.

AHY menegaskan komitmennya terhadap pengelolaan dana yang transparan dan akuntabel. Ia meyakinkan bahwa dukungan finansial yang diperoleh dari sumber-sumber terpercaya akan dikelola dengan cermat untuk memastikan efisiensi proyek dan mencegah potensi kebocoran, demi manfaat nyata bagi masyarakat.

Lebih dari sekadar mencari pendanaan, konferensi ini juga bertujuan untuk mempererat jalinan kemitraan strategis. AHY menekankan pentingnya membangun hubungan jangka panjang yang kokoh, yang tidak hanya berfokus pada proyek tunggal, tetapi juga menempatkan Indonesia sebagai pusat gravitasi baru di kawasan yang terintegrasi dengan dunia. (PERS)